



2018

RENCANA KERJA (RENJA) PERUBAHAN



DINAS ENERGI DAN SUMBER
DAYA MINERAL
PROVINSI JAWA TIMUR

**RENCANA KERJA (RENJA) PERUBAHAN
DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2018**



**DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
PROVINSI JAWA TIMUR**

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, penyusunan Rencana Kerja (Renja) Perubahan, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2018 dapat terselesaikan. Penyusunan Renja Perubahan ini merupakan manifestasi pelaksanaan Permendagri Nomor 54 Tahun 2010. Mengamati pelaksanaan program dan kegiatan dari tahun ke tahun, peningkatan kinerja dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Strategis telah berjalan sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan.

Pada tahun 2018 disamping mengoptimalkan program dan kegiatan yang telah berjalan. Renja Perubahan Tahun 2018 ini terdiri dari Pendahuluan, Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja OPD Tahun Lalu, Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan. Renja sebagai dokumen Perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang memuat kebijakan dan program / kegiatan dalam satu tahun dan sebagai acuan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2018 dan untuk mereview hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja tahun lalu dan perkiraan capaian tahun berjalan. Melalui Rencana Kerja diharapkan dapat memberikan kejelasan dan manfaat bagi institusi baik pemerintah maupun mitra kerja.

Surabaya, Juli 2018
KEPALA DINAS
ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
PROVINSI JAWA TIMUR

Dr. Ir. I MADE SUKARTHA, CES
Pembina Utama Muda
NIP. 19590123 1989031 1 004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
1. Bab I Pendahuluan	3
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Landasan Hukum	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	4
1.4 Sistematika Penulisan Renja	5
1.5 Potensi Energi dan Sumber Daya Mineral.....	7
1.6 Pelayanan Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral	17
2. Bab II Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Timur	21
2.1 Kondisi Pembangunan Bidang ESDM Tahun 2016	21
2.2 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu (2016) dan Capaian Renstra.....	28
3. Bab III Permasalahan, Faktor Pendukung Keberhasilan dan Tantangan (Isu Strategis)	40
3.1 Permasalahan dan faktor Pendukung Keberhasilan	40
3.2 Tantangan (Isu Strategis) Pembangunan Energi dan Sumber Daya Mineral	42
4. Bab IV Tujuan dan Sasaran, Strategi dan Kebijakan Rencana Kerja Tahun 2018	46
4.1 Tujuan dan Sasaran	46
4.2 Strategi dan Kebijakan	46
5. Bab V Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif	50
5.1 Rencana Program dan Kegiatan	50
5.2 Indikator Kinerja dan Kelompok Sasaran.....	52

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Rencana Kerja (Renja) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun, yang memuat hasil evaluasi kinerja Tahun lalu, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Penyusunan Renja SKPD dilakukan melalui dua tahapan yang merupakan suatu rangkaian proses saling berurutan, mencakup:

1. Tahap perumusan rancangan Renja SKPD.
2. Tahap penyajian rancangan Renja SKPD.

Renja Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (DESDM) Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2018 disusun dalam rangka untuk memberikan gambaran hasil – hasil capaian program kegiatan tahun lalu dan permasalahan yang menghambat, gambaran isu strategis dan target capaian program kegiatan sebagai antipasi, serta untuk menyesuaikan perkembangan prioritas pembangunan sektor Energi dan Sumber Daya Mineral sehingga merupakan kebijakan rencana pembangunan Bidang Energi Dan Sumber Daya Mineral di Jawa Timur yang selanjutnya sebagai dasar penyusunan usulan Kebijakan Umum APBD (KUA) serta Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun Anggaran 2018.

Sebagai pedoman pelaksanaan Program Kegiatan Dinas ESDM tahun berjalan, Renja Dinas Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Timur Tahun 2018 harus berdasar pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019, serta selaras dengan RPJMD.

1.2. Landasan Hukum

Peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar atau landasan hukum penyusunan Renja Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2018 ini, antaralain :

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA
DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL PROVINSI
JAWA TIMUR

2.1 Kondisi Pembangunan Bidang ESDM Tahun 2016

Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral merupakan urusan pilihan yang diprioritaskan mampu memberikan kontribusi bagi pertumbuhan perekonomian Jawa Timur. Berdasarkan data peranan PDRB lapangan usaha pertambangan dan penggalian tercatat memberi kontribusi sebesar 3,77% pada Tahun 2016. Trend peranan PDRB per sektor lapangan usaha pertambangan dan galian dari tahun 2012 sampai dengan 2016 seperti pada tabel 2.1.

Tabel 2.1
Peranan PDRB per Sub Sektor pada Sektor Pertambangan dan
Penggalian tahun 2012-2016

Lapangan Usaha	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Pertambangan dan Penggalian	5,3	5,34	5,11	3,93	3,77
1. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	3,73	3,85	3,56	2,39	2,25
2. Pertambangan Batubara	-	-	-	-	-
3. Pertambangan Bijih Logam	0,04	0,04	0,04	0,03	0,03
4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya	1,52	1,45	1,51	1,51	1,49

Prioritas capaian kinerja pembangunan bidang energi dan sumber daya mineral dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan seiring pertumbuhan investasi di Jawa Timur. Perkembangan pelayanan perizinan Pertambangan mengalami peningkatan dari 2012 – 2016 sebesar 10-20%. Terutama dampak terbitnya Undang - Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah pada Tahun 2015 lonjakan permohonan izin terjadi cukup signifikan dari 1.099 permohonan pada Tahun 2015 menjadi 1.292 pada Tahun 2016, sedangkan sampai dengan Mei tahun 2017 mengalami penurunan dengan 296 yang diterbitkan.

BAB III
PERMASALAHAN, FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN, DAN
TANTANGAN (ISU STRATEGIS)

3.1 Permasalahan dan Faktor Pendukung Keberhasilan

3.1.1 Permasalahan

Permasalahan atau hambatan yang berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan pembangunan sektor ESDM Tahun 2017 dalam pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

- a. Keterbatasan Anggaran pada indikator kinerja tertentu serta belum didukung oleh kesiapan standarisasi teknologi sehingga keberhasilan pembangunan rendah;
 - b. Kondisi sosial masyarakat pada lokasi kegiatan kurang mendukung sehingga capaian indikator kerja kurang optimal;
 - c. Pemilihan sumberdaya manusia pelaksana kegiatan terbatas, berpengaruh terhadap kualitas hasil kegiatan serta ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan.
 - d. Masih banyak daerah terpencil dan dusun yang belum berlistrik serta potensi energi terbarukan belum dimanfaatkan secara optimal;
 - e. Biaya operasional energi baru terbarukan, bagi masyarakat daerah terpencil masih termasuk tinggi sehingga berpengaruh pada ketertarikan dan keberhasilan;
 - f. Persyaratan izin pertambangan belum dapat dipahami oleh masyarakat kecil sehingga kesenjangan pemahaman teknis yang berpengaruh terhadap kecepatan proses perijinannya.
 - g. Data pendukung belum akurat;
 - h. Masih banyak daerah yang kesulitan air bersih, yang daerahnya sulit diprediksi potensi akuifer airtanahnya sehingga berpengaruh terhadap hasil pendugaan dengan pelaksanaan;
 - i. Peningkatan rasio electricity tidak signifikan akibat faktor geografis daerah kepulauan dan terpencil, sosiobudaya dan belum sinerginya kebijakan antar instansi/lembaga pemerintah.
-

BAB IV
TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN
RENCANA KERJA TAHUN 2018

4.1 TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan pembangunan sektor Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral untuk mewujudkan tata kelola energi dan sumber daya mineral yang baik adalah :

1. Terjaminnya pasokan listrik dan energi khususnya bagi masyarakat tidak mampu, pedesaan dan daerah terpencil;
2. Terwujudnya pengelolaan pertambangan yang baik guna pemenuhan kebutuhan bahan baku industri dan pembangunan;
3. Terwujudnya data kegeologian dan pengelolaan air tanah yang berkesinambungan;
4. Terwujudnya tatakelola kelembagaan yang baik dan terwujudnya pelayanan aparatur yang profesional sektor ESDM.

Sedangkan Sasaran adalah :

1. Meningkatnya ketersediaan dan pengusahaan ketenagalistrikan;
2. Meningkatnya koordinasi dan ketersediaan energi bagi masyarakat dan industri, serta penyediaan dan/atau fasilitasi energi baru terbarukan bagi masyarakat pedesaan dan terpencil.
3. Meningkatnya pengusahaan pertambangan mineral dan batuan, serta terjaminnya pengelolaan lingkungan pertambangan;
4. Meningkatnya ketersediaan data kegeologian dan air bersih dari air tanah bagi masyarakat secara berkelanjutan;
5. Meningkatkan fungsi dan manfaat sarana dan prasarana secara optimal sebagai penunjang pemabngunan sektor ESDM.

4.3 STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Dengan memperhatikan isu-isu strategis, tujuan dan sasaran pembangunan sektor energi dan sumber daya mineral, maka beberapa faktor kunci keberhasilan dapat disusun untuk menentukan strategi dan kebijakan yang akan diambil sekaligus akan menjawab tantangan organisasi ke depan.

BAB V

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

5.1 RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

Dalam rangka untuk mencapai Tujuan dan Sasaran, Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral pada Tahun Anggaran 2018 tetap berlandaskan Review Renstra periode 2014 – 2019 baik program, kegiatan, indikator kinerja, dan pendanaan indikatif, dan harus mendukung pelaksanaan Review RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2015-2019. Kemudian setiap tahun disusun Rencana Kerja (Renja) sebagai dasar penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran SKPD.

Untuk memudahkan monitoring dan evaluasi capaian keberhasilan rencana program-program pembangunan Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral membagi menjadi 2 (dua) kategori, yaitu program prioritas dan penunjang, kemudian dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan pokok yang harus direalisasikan adalah sebagai berikut :

5.1.1 Program Prioritas

1. Program Pengelolaan Ketenagalistrikan

Kegiatan pokok yang dilaksanakan, antara lain meliputi :

- a. Pendataan dan Penyediaan Ketenagalistrikan;
- b. Pengusahaan Ketenagalistrikan;
- c. Pengawasan dan Pengendalian Ketenagalistrikan.

2. Program Pengembangan Potensi Energi Baru Terbarukan dan Tak Terbarukan

Kegiatan pokok yang dilaksanakan, antara lain meliputi :

- a. Pendataan dan Pengembangan Energi;
 - b. Pengusahaan dan Pemanfaatan Energi;
-

